

LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Amilatun Naimah
NIM : 2302409070
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMKN 2 Semarang

Dra Murwatiningsih, MM

NIP 1952 0123 1980032 001

Drs. Supriyanto, M.pd

NIP. 1961 0808 1986003 1015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. PPL II merupakan salah satu syarat mengikuti PPL dan laporan ini sebagai bukti bahwa kami telah melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 2 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi kami. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL
2. Bapak Masugiono, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ibu Dra. Murwatiningsih, M.M. selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 2 Semarang.
4. Bapak Drs. Supriyanto, M.pd selaku Kepala sekolah SMK Negeri 2 Semarang
5. Ibu Dra. Wilujeng Handayani sebagaikoordinator guru pamong PPL di SMK Negeri 2 Semarang
6. Bapak Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing PPL yang dengan bijak member bimbingan.
7. Ibu Anik Suprihatin, SE selaku guru pamong yang dengan sabar memberikan arahan.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMK Negeri 2 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II
9. Bapak, Ibu, dan Adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa
10. Rekan- rekan mahasiswa praktikan SMK Negeri 2 Semarang yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pelaksanaan PPL II
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Dalam pembuatan laporan PPL II ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat.

Semarang, 4 September 2012.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	1
D. Sistematika Laporan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	3
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	4
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	5
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan	5
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahap dan Kedgiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10
H. Refleksi Diri.....	10
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

SMK Negeri 2 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMK Negeri 2 Semarang berjumlah 20 anak dari jurusan yang berbeda, antara lain: Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Bahasa Jawa, PKLO, Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran), Pendidikan Ekonomi (Koperasi).

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di

sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Laporan

BAB I. PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, Tujuan, Manfaat, Sistematika laporan.

BAB II. LANDASAN TEORI, yang berisi Pengertian, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan pelaksanaan PPL, Persyaratan, Tempat dan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, termasuk kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, dan Refleksi diri (individual).

BAB IV. PENUTUP, yang berisi simpulan dan saran.

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

2. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 bab.

1. Bab I Ketentuan Umum (pasal 1)
2. Bab II Ruang lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (pasal 2-6)
3. Bab III Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (pasal 7-9)
4. Bab IV Tugas dan Tanggung Jawab (pasal 10)
5. Bab V Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (pasal 11-12)
6. Bab VI Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan (pasal 13-14)
7. Bab VII Syarat dan Tempat Pelaksanaan (pasal 15-16)
8. Bab VIII Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (pasal 17-18)
9. Bab IX Ketentuan Khusus (pasal 19-21)
10. Bab X Ketentuan Lain (pasal 22)
11. Bab XI Ketentuan Penutup (pasal 23)

3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga

kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

4. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat lain. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

5. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

7. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Lembar Kegiatan Siswa

B. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal **30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012**. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 2 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di Ruang bundar, gedung Dekanat selama dua hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang secara simbolik (2) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e. Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f. Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

k. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

2. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-

pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMA yang mendapat tugas dari UPT PPL. Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh izin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMK Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan

- e. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
2. Faktor Penghambat
- a. Banyak siswa yang mengantuk pada jam pelajaran siang
 - b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar
 - c. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
 - d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong di SMK Negeri 2 Semarang yaitu ibu Anik Suprihatin, sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing, yaitu bapak Andi Moorad Oesman sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

H. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama : Amilaton Naimah
NIM : 2302409070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. PPL dilakukan untuk melatih dan mendidik mahasiswa di lapangan (di kelas), yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 2, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang sudah berpredikat Sekolah Adiwiyata ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 2 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Kemudian akan dilanjutkan dengan PPL 2 yang dijadwalkan mulai 11 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jepang dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Pembelajaran Bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang masih menggunakan huruf *romaji*. Walaupun huruf *hiragana* dan *katakana* juga dipelajari, namun tidak wajib untuk dihafalkan. Huruf *hiragana* dan *katakana* hanya sebagai materi tambahan agar siswa mengerti tentang huruf *hiragana* dan *katakana*. Sehingga siswa tidak merasa terbebani untuk menghafalkannya. Selain itu SMK Negeri 2 Semarang rutin menjuarai perlombaan bahasa Jepang baik tingkat provinsi maupun nasional tiap tahunnya.

Kemudian proses pembelajarannya pun sudah tersusun dengan baik dan telah terjadwal dengan rapi di dalam silabus dan RPP.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Pembelajaran bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Bahasa Jepang sering dianggap sulit sehingga terkadang siswa malas untuk mempelajarinya. Hal ini disebabkan karena bahasa Jepang bukan merupakan bahasa sehari-hari yang dipakai oleh siswa, atau juga sering dipakai, seperti bahasa Inggris. Terutama untuk jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) yang mendapat jatah pelajaran bahasa Jepang selama 3 jam, sering merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan. Dan mungkin juga dapat mengurangi minat siswa untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Ketersediaan buku pendukung sebagai penunjang proses belajar mengajar sudah cukup memadai. Dan dalam pemakaiannya pun sudah digunakan dengan maksimal, dengan saling melengkapi antara buku penunjang satu dengan yang lain.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Anik Suprihatin, SE yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Kemudian beliau juga mau mendengarkan curahan hati dari praktikan PPL mengenai suatu kelas setelah praktikan PPL melakukan observasi kelas.

Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, supel dalam menyampaikan pelajaran. Serta mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif dalam kelas sehingga menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga dapat dengan mudah akrab dengan siswa, sehingga dapat mengarahkan siswa dengan baik.

Andi Moorad Oesman sebagai dosen dosen pembimbing, sangat baik dan disiplin dalam memberikan arahan dan bimbingan. Bimbingan, antara lain untuk cara mengajar dan pengelolaan kelas yang diberikan secara langsung dengan cara kunjungan ke sekolah maupun lewat SMS dan telepon, sangat bermanfaat untuk proses latihan mengajar di kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun kemampuan observasi masih harus ditingkatkan. Kemudian penguasaan materi bahasa Jepang yang baik. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Selain itu, selama menjalani proses PPL 2 praktikan mendapatkan ilmu baru dalam penyusunan silabus dan RPP bahasa Jepang berkat bimbingan dari guru pamong. Dengan harapan dengan bertambahnya pengetahuan tadi dapat menjadi bekal untuk praktikan melaksanakan tugas PPL 2.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif juga mampu mengakrabkan diri dengan siswa dengan baik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, proses PPL 2 ini bisa menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi praktikan dalam bersosialisasi baik dengan sesama praktikan PPL, dengan guru, staff karyawan, siswa, maupun dengan kepala SMK Negeri 2 Semarang.

F. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar pembagian materi dan kelas lebih diseimbangkan. Untuk kelas yang mendapatkan mata pelajaran bahasa Jepang selama 3 tahun sebaiknya materinya dilebihkan, karena akan terlalu jauh jaraknya dengan yang hanya mendapatkan dalam 1 tahun namun kisaran materinya sama dengan yang mendapatkan selama 3 tahun.

Sedangkan bagi UNNES, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penerjunan praktikan ke lokasi PPL, agar tidak terjadi miskomunikasi antara dosen coordinator dan mahasiswa praktikan. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dan ini adalah SMK Negeri 2 Semarang.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 11 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Anik Suprihatin, SE
NIP 19740305 199802 2 003

Amilatun Naimah
NIM 2302409070

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Bertolak dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang sangat bermanfaat. Karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan SMK Negeri 2 Semarang, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

4.2 Saran

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada civitas akademika SMK Negeri 2 Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik.

Setelah selama tiga bulan praktikan melaksanakan PPL 2 tentu telah banyak memberikan pengalaman baru yang semuanya tidak dapat tertuang dalam laporan ini.

Oleh karena itu sangat baik apabila kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan SMK Negeri 2 Semarang bisa terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang.